

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT
TAHUN 2025



JL. IKAN BELIDA NO 46 PESAWAHAN TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG
TELEPON: 0721 480999

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan	2
2.1. Kinerja Ekonomi	2
2.2. Kinerja Lingkungan Hidup	4
2.3. Kinerja Sosial	6
2.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	7
3. Profil Bank	8
4. Penjelasan Direksi	10
5. Tata Kelola Keberlanjutan	15
Umpan Balik	18

Kata Pengantar

Laporan Keberlanjutan BPR Swadaya Anugerah Utama Tahun 2025 ini berisi informasi mengenai kinerja keberlanjutan Bank dalam bidang ekonomi, lingkungan maupun sosial kepada seluruh pemangku kepentingan. BPR Swadaya Anugerah Utama dengan modal inti kurang dari Rp 50 milyar, sebagaimana ketentuan dari OJK untuk pertama kali menyusun Laporan Keberlanjutan di tahun 2025 yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 dan wajib disampaikan ke OJK secara luring (offline) paling lambat sesuai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan yang berlaku. Dengan demikian PT BPR Swadaya Anugerah Utama menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 yang memuat informasi untuk periode pelaporan 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025.

1.

Pendahuluan dan Penjelasan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan adalah laporan yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup Lembaga Jasa Keuangan dalam hal ini PT BPR Swadaya Anugerah Utama dalam menjalankan kegiatan operasionalnya juga mempertimbangkan dampak lingkungan hidup, dan meningkatkan kecintaan SDM nya kepada lingkungan hidup.

Manajemen menyadari bahwa bumi tempat kita tinggal dan manusia sebagai bagian yang tidak terpisahkan dengan kegiatan yang bersifat sosial, ekonomi, harus menjaga dan merawat dengan kesadaran yang tinggi. Apabila manusia dalam menjalankan kegiatan bisnisnya tidak memperhatikan dan merawat alam dan lingkungan sekitar, maka lingkungan yang kita diami akan mengalami kerusakan dan berdampak negatif bagi keberlangsungan siklus alam semesta. Oleh karena itu BPR Swadaya Anugerah Utama dalam arah dan kebijakannya juga menekankan cinta lingkungan hidup yang berkelanjutan.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut :

Strategi Keberlanjutan

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan

2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Keberlanjutan

1. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Ekonomi

Perbandingan Target dan Kinerja Keuangan, Portofolio, Pendapatan dan Laba Rugi

Keterangan	2025	2024	2023
Kinerja Keuangan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)			
Total Aset	68.535.590.683	70.532.827.253	66.352.684.740
Aset Produktif	0	0	0
Kredit/Pembiayaan Bank	48.354.559.016	44.305.540.238	50.951.218.031
Dana Pihak Ketiga	57.130.201.881	60.152.065.029	55.995.426.151
Pendapatan Operasional	6.782.010.106	5.586.850.479	7.156.837.055
Beban Operasional	5.994.821.744	6.051.562.707	8.348.620.328
Laba Bersih	630.065.832	23.708.103	-452.762.924
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	25,59	25,10	21,07
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	16,06	17,64	26,78
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	10,20	14,48	23,22
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif	100	100	100
NPL/NPF Gross	14,25	24,49	28,93
NPL/NPF Nett	14,02	24,48	20,88
Return on Asset (ROA)	1,07	0,07	-1,26
Return on Equity (ROE)	7,47	0,29	-4,97
Net Interest Margin (NIM)	6,85	5,44	6,65
Rasio Efisiensi (BOPO)	92,48	106,39	105,73
Loan to Deposit Ratio (LDR)	84,64	72,84	82,68

Kinerja Aspek Ekonomi terkait Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	2.600	2.539	3.139	3.400
a.2. Surat Berharga	-	-	-	-

a.3. Lainnya	180	186	162	172
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	36.756.186.268	42.224.526.494	28.355.040.710	31.778.969.192
b.2. Surat Berharga	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Dalam Satuan Rupiah Penuh)				
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
a.1. DPK	66.624.586.866	57.142.357.732	60.159.950.862	56.006.244.611
a.2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-	-
a.3. Lainnya	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan	-	-	-	-
b.1. Kredit / Pembiayaan	36.756.186.268	42.224.526.494	28.355.040.710	31.778.969.192
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-
b.3. Lainnya	-	-	-	-
Total Outstanding DPK (Rp)	66.624.586.866	57.142.357.732	60.159.950.862	56.006.244.611
Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-	-
Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	36.756.186.268	42.224.526.494	28.355.040.710	31.778.969.192
Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-	-

Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan terhadap Total Portofolio (%)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan				
a.1. DPK	100%	100%	100%	100%
a.2. Surat Berharga yang Diterbitkan	-	-	-	-
b. Penyaluran Dana Berkelanjutan (Kredit)				
b.1. Kredit / Pembiayaan	100%	100%	100%	100%
b.2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-	-

Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Energi Terbarukan	-	-	-	-
b. Efisiensi Energi	-	-	-	-
c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-	-
d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-	-

e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-	-
f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-	-
g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-	-
h. Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-	-
i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-	-
j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-	-
k. Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	548.745.387	691.666.664	604.758.200
l. Kegiatan UMKM	36.756.186.268	42.224.526.494	27.643.374.046	31.778.969.192
Total outstanding kredit/ pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (total a - l)	36.756.186.268	42.773.271.881	28.335.040.710	32.383.727.392

Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan mengalami kenaikan di tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dan tahun 2023.

2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan dan Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL

PT BPR Swadaya Anugerah Utama mewujudkan operasional bank yang ramah lingkungan dengan menerapkan kebijakan prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). **Reduce, Reuse, Recycle** adalah konsep pengelolaan sampah yang berfokus pada pengurangan sampah dari sumbernya, penggunaan kembali barang, dan daur ulang limbah menjadi barang baru. Pendekatan ini merupakan solusi efektif untuk mengurangi dampak negatif sampah terhadap lingkungan.

Berikut adalah penjelasan rincinya :

Reduce (Mengurangi) yaitu tindakan mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menghasilkan sampah. Contoh: Membawa botol minum sendiri, menggunakan kantong belanja kain, dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai serta mengurangi penggunaan minuman air mineral kemasan.

Reuse (Menggunakan Kembali) yaitu memanfaatkan kembali sampah atau barang yang masih layak pakai tanpa melalui proses pengolahan, baik untuk fungsi yang sama atau berbeda. Contoh: Menggunakan sisi kertas yang kosong untuk digunakan kembali, memakai botol plastik bekas pakai untuk media penyimpanan misalnya tempat ATK, dan mendonasikan pakaian layak pakai.

Recycle (Mendaur Ulang) yaitu mengolah kembali sampah menjadi bahan baku atau produk baru yang bermanfaat. Contoh: Membuat kompos dari sampah organik dan mendaur ulang kertas menjadi kertas baru.

Berdasarkan 3 prinsip kebijakan tersebut, selama tahun pelaporan 2025, operasional PT BPR Swadaya Anugerah Utama berupaya ikut terlibat aktif dalam kegiatan operasionalnya, seperti;

1. Kebijakan reduce (mengurangi pemakaian limbah plastik) karyawan Bank membawa tumbler minum sehingga dalam hal ini mengurangi limbah botol kemasan.
2. Kebijakan reuse (memanfaatkan barang bekas), untuk pencetakan kertas yang sifatnya untuk keperluan internal dan tidak berdampak legalitas dokumen, maka cetak / copy menggunakan kertas bekas yang masih layak pakai.
3. Kebijakan recycle (mendaur ulang) manajemen mengumpulkan sampah2 unorganik dan diberikan kepada pengumpul barang bekas agar bisa di daur ulang dan dapat dimanfaatkan menjadi produk tertentu.

Dengan tindakan dan kebijakan tersebut maka PT BPR Swadaya Anugerah Utama membawa dampak baik bagi lingkungan dan keanekaragaman hayati di lingkungan BPR.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan- bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan *tumbler* yang disiapkan pegawai masing-masing.

Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	10.000	11.023	9.634	7.795
b. Penggunaan Listrik (kWh)	20.000	23.184	21.584	18.256
c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-	-
d. Penggunaan Kertas (kg)	300	365	364	364

Total Emisi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Scope 1 (Ton CO2)	-	-	-	-
b. Scope 2 (Ton CO2)	-	-	-	-
c. Scope 3 (Ton CO2)	-	-	-	-
c.1. Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
c.2. Non-Financed Emission (Ton CO2)	-	-	-	-
d. Pengurangan Emisi (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Emisi Scope 1,2,3 (Ton CO2)	-	-	-	-
Total Limbah Dibuang (Ton CO2)	-	-	-	-
Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Satuan Rupiah)	-	-	-	-

3. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan, Kinerja Sosial dan Keuangan Inklusi

Komitmen Perusahaan dan Kinerja Keuangan Inklusi

PT BPR Swadaya Anugerah Utama tetap berkomitmen dan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK Kabupaten/Kota yang berlaku .

Perkembangan Laku Pandai

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-	-
b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-	-
c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referral Agen Laku Pandai	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

PT BPR Swadaya Anugerah Utama tetap berkomitmen dan memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK Kabupaten/Kota yang berlaku .

Kinerja Aspek Sosial Terkait Inklusivitas Ketenagakerjaan Internal Bank

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Jumlah Pegawai Bank	35	33	31	30
Jumlah Direksi dan Komisaris (Total Jumlah Pria dan Wanita)	4	4	2	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Pria	4	4	3	2
Jumlah Direksi dan Komisaris Wanita	-	-	-	-
Jumlah Pegawai Difable	-	-	-	-

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

PT BPR Swadaya Anugerah Utama ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Kinerja Aspek Sosial Terkait Dana Kegiatan Sosial Serta Keanggotaan Pada Asosiasi

Keterangan	Target 2025	Realisasi 2025	Realisasi 2024	Realisasi 2023
Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial (Satuan Rupiah)	2.000.000	1.950.000	1.980.000	8.213.700
Jumlah Keanggotaan pada Asosiasi	-	-	-	-

4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Swadaya Anugerah Utama senantiasa terus berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Dalam kegiatan operasional harian BPR Swadaya mempunyai kebijakan hemat energi, penggunaan pendingin ruangan / AC secukupnya saja, jika ruangan tidak digunakan maka dimatikan, demikian juga penggunaan listrik dan perangkat komputer, manajemen Bank Swadaya menggunakan peralatan yang hemat listrik dan efisien.

Dalam melakukan inovasi dan pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berkelanjutan, manajemen Bank Swadaya akan berupaya lebih baik lagi, namun tetap memperhatikan kesanggupan financial dan kondisi yang ada.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan PT BPR Swadaya Anugerah Utama umumnya berupa jasa, dimana tidak ada produk barang dalam kegiatan operasionalnya, dengan demikian produk jasa keuangan adalah ramah lingkungan. Atas kondisi tersebut seluruh produk Bank Swadaya memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari OJK sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian, PT BPR Swadaya Anugerah Utama secara berkelanjutan rutin menyampaikan informasi dalam bentuk laporan keuangan publikasi secara triwulan.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, PT BPR Swadaya Anugerah Utama juga akan melakukan kegiatan literasi dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman tentang produk/jasa yang ditawarkan.

Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Swadaya Anugerah Utama telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada POJK Keuangan Berkelanjutan, maka PT BPR Swadaya Anugerah Utama akan menyalurkan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Selama periode kinerja keuangan tahun 2025 tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal PT BPR Swadaya Anugerah Utama maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

PT BPR Swadaya Anugerah Utama belum melakukan survey kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.

3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan	
Nama Perusahaan	PT. BPR Swadaya Anugerah Utama
Alamat	Jl. Ikan Belida No. 46 Pesawahan Teluk Betung Selatan
Nomor Telepon	0721-480888
Email	swadayabpr@gmail.com
Website	https://bankswadaya.co.id

Skala Usaha Bank

Total Aset

Tahun 2025 terjadi penurunan total aset, namun secara kualitas dan pendapatan/laba, PT BPR Swadaya Anugerah Utama mengalami perbaikan yang sangat signifikan, dan berdampak juga pada tingkat kesehatan bank yang membaik.

Deskripsi	2025	2024	2023
Total Aset	68,535,890,683	70,532,827,252	66,352,684,740
Total Liabilitas	58,914,149,518	61,430,191,234	57,273,756,826

Jumlah pegawai

Sepanjang tahun 2025 Bank memiliki SDM total 33 orang yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji sesuai upah minimum Pemerintah Kota Lampung.

Kepemilikan Saham

No	Nama	Jabatan	Alamat	Lembar	Total	Persentase	PSP/Tidak
1	Ir. DANIL ALAMSYAH LIMANTARA	-	Taman Giri Loka Blok T/12A, BSD	10,285	10,285,000,000	55%	PSP
2	CHANDRA ARDIANTO	Komisaris Utama	Jalan Pulau Bacan, Gang DPR No. 8 A, Lingkungan I	5,610	5,610,000,000	30%	PSP
5	WENDY ARIYA PRATAMA	-	Perumahan Villa Vitra Blok RB No. 12A	1,870	1,870,000,000	10%	Tidak
3	Ny. BETTY ASWAN	-	Jl. Sunter Agung Utara A17 D/1	468	468,000,000	2.5%	Tidak
4	Ny. Drg. LISBETH	-	Jl. Jatinegara Timur II/25	467	467,000,000	2.5%	Tidak
Jumlah					18,700,000,000		

Produk dan Layanan**Produk dan Layanan**

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	Swatab Reguler
	Swatab X-Tra
	Swatab Super X-Tra
Deposito	Deposito
Kredit	Kredit Modal Kerja
	Kredit Investasi
	Kredit Konsumsi Lainnya / Multiguna

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi Bank Perekonomian Rakyat yang mendukung keuangan berkelanjutan dengan mengedepankan keselarasan aspek berkelanjutan.

b. Misi Keberlanjutan

Melakukan kegiatan usaha perbankan yang menerapkan aspek dan kebijakan keberlanjutan secara integratif dan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup.

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat) dan terdaftar secara resmi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

Penjelasan Lainnya

PT BPR Swadaya Anugerah Utama mendukung tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

4. Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank berkomitmen untuk menerapkan nilai- nilai keberlanjutan dengan menjadi Bank yang terpercaya dan unggul dalam memberikan kontribusi terhadap tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Nilai keberlanjutan tersebut diimplementasikan melalui strategi utama dengan meningkatkan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia (SDM) yang selaras dengan kebutuhan strategis, integrasi aspek sosial dan lingkungan hidup ke dalam pengelolaan risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan pada kegiatan usaha berwawasan lingkungan, khususnya sektor UMKM (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). Sektor UMKM merupakan usaha produktif yang dilakukan oleh perorangan atau badan usaha yang memenuhi kriteria tertentu, dan memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia khususnya menyerap tenaga kerja dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Laporan Keberlanjutan ini berisi komitmen, strategi dan kinerja pencapaian kami terkait Keuangan Berkelanjutan. Adapun komitmen tersebut adalah :

1. Penerapan prinsip kehati- hatian bank (*prudential banking*) dalam menjalankan fungsi dan kegiatan usaha terutama dalam pemberian kredit UMKM dan Tabungan kepada nasabah pasar tradisional.
2. Menjalankan operasional Bank yang lebih efisien dan ramah lingkungan (Penghematan Air, Listrik dan Kertas).
3. Pengembangan kompetensi SDM pada pemahaman terhadap sosial dan lingkungan hidup serta penerapannya dalam setiap kegiatan usaha Bank.
4. Menerapkan perbankan yang inklusif dengan menyediakan dukungan akses keuangan bagi segenap masyarakat .
5. Berpartisipasi dalam upaya bersama meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Strategi Pencapaian Target

Dalam penerapan keuangan berkelanjutan, BPR tidak terlepas dari berbagai risiko di antaranya risiko pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Namun, risiko tersebut telah dikelola secara optimal oleh Bank dengan berbagai upaya mitigasi yang dilakukan. Tantangan utama saat pertama kali keuangan berkelanjutan dijalankan adalah komunikasi dan membuat para pemangku kepentingan sadar akan pentingnya penerapan keuangan berkelanjutan dalam operasional dan bisnis perusahaan. Namun demikian, kami sangat percaya bahwa ke depannya terdapat peluang penyaluran dana yang besar terkait dengan Keuangan Berkelanjutan.

Selama tahun 2025, PT BPR Swadaya Anugerah Utama belajar untuk menjadi lebih baik dalam layanan keuangan berkelanjutan dan kedepannya akan terus menargetkan implementasi keuangan berkelanjutan, antara lain peningkatan pengetahuan semua jenjang organisasi mengenai keuangan berkelanjutan, menciptakan budaya kerja yang berorientasi pada lingkungan dan sosial dalam operasional keseharian, mengembangkan produk keuangan berkelanjutan dan pada akhirnya meningkatkan portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Internal

1. Fokus Bisnis Bank

Kendala dalam implementasi keuangan berkelanjutan pada PT BPR Swadaya Anugerah Utama seringkali berhubungan dengan kemampuan sumber daya untuk beradaptasi dari fokus laba organik menjadi perkembangan yang menyeluruh, mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

2. Operasional Bank

Permasalahan dari sisi operasional

Dari sisi operasional terdapat kendala yang dihadapi untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan yaitu terletak pada bagaimana prinsip berbasis Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola dapat dijalankan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Hal ini mencakup berbagai aspek, mulai dari proses pemberian kredit, pelayanan kepada nasabah, hingga penyusunan laporan. Seringkali, terdapat perbedaan signifikan antara kebijakan yang tertulis dan implementasinya di lapangan.

Manajemen saat ini terus berupaya dan memberikan edukasi kepada internal perusahaan seperti pemahaman serta kesadaran SDM terhadap penerapan keuangan berkelanjutan dan berbasis lingkungan hidup, efisiensi energi listrik dalam kegiatan operasional, efisiensi alat tulis kantor, kertas, dan lain lain.

3. Kebijakan Internal

PT BPR Swadaya Anugerah Utama belum sepenuhnya memiliki kebijakan internal yang jelas untuk menerapkan aspek keberlanjutan ke dalam Pedoman Kebijakan Perkreditan BPR (PKPB) , Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko, maupun Kebijakan Penerapan Tata kelola.

Untuk rencana kerja kedepan, manajemen PT BPR Swadaya Anugerah Utama akan berupaya menyusun SOP (standart operasional prosedur) yang berisi tentang kebijakan perusahaan terhadap terlaksananya keuangan berkelanjutan.

4. Keahlian SDM Bank

1. PT BPR Swadaya Anugerah Utama menyadari bahwa belum memiliki SDM yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk menjalankan fungsi dan tanggungjawabnya dalam merancang dan menerapkan strategi perusahaan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, sosial dan tata kelola atau Sustainability Officer . Fungsi ini biasanya dirangkap oleh Bagian Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang juga memiliki beban kerja besar dan perangkapan jabatan.
2. Terhadap prosedur pemberian kredit dalam melakukan analisa dan identifikasi risiko lingkungan dan sosial, analis kredit umumnya dilatih untuk membaca laporan keuangan dan arus kas, namun belum terbiasa menilai potensi pencemaran, keselamatan kerja, konflik sosial, atau kepatuhan usaha terhadap regulasi lingkungan hidup. Sehingga hal ini juga menjadi tantangan yang cukup besar yang dihadapi oleh BPR Swadaya Anugerah Utama.

5. Lainnya

Tantangan lainnya yang tidak kalah berat adalah profil dan kesiapan debitur . Mayoritas nasabah BPR berasal dari segmen mikro dan kecil yang umumnya belum memiliki kesadaran atau kemampuan untuk menerapkan praktik usaha ramah lingkungan. Banyak usaha masih informal, sehingga sulit menyediakan dokumen legalitas, izin lingkungan, atau bukti pengelolaan limbah.

Upaya yang dilakukan

PT BPR Swadaya Anugerah Utama menyadari bahwa penerapan keuangan berkelanjutan bukan sekedar memenuhi POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan, tetapi bagaimana membuat prinsip tersebut realistis dijalankan dengan kapasitas Bank yang relatif terbatas. Karena itu, upaya yang dicoba dilakukan bersifat bertahap, praktis, dan menyesuaikan profil nasabah UMKM.

Langkah-langkah yang diambil adalah sebagai berikut :

1. Penguatan komitmen manajemen. Direksi dan Dewan Komisaris menetapkan arah strategis melalui kebijakan, rencana aksi, serta penyediaan sumber daya. Sikap, tindakan, dan perilaku dari pemimpin penting agar seluruh unit memahami bahwa keberlanjutan adalah bagian dari strategi bisnis, bukan sekedar proyek tambahan.
2. Penyusunan kebijakan dan prosedur yang sederhana. BPR menerjemahkan prinsip ESG ke dalam panduan praktis, misalnya daftar sektor yang dibatasi, klasifikasi risiko rendah– tinggi, serta checklist singkat bagi account officer. Pendekatan ini membuat implementasi lebih mudah diterapkan.

3. Peningkatan kapasitas SDM. Dilakukan melalui pelatihan rutin, workshop studi kasus UMKM, serta pembekalan cara identifikasi risiko lingkungan dan sosial yang relevan dengan kondisi lapangan.
4. Pengembangan produk dan insentif. Misalnya pemberian suku bunga atau persyaratan yang lebih baik bagi usaha yang menjalankan praktik ramah lingkungan, pengelolaan limbah, atau efisiensi energi.
5. Kerja sama dengan pihak eksternal. BPR dapat menggandeng komunitas UMKM, atau lembaga pendamping guna membantu penilaian maupun pembinaan debitur.
6. Implementasi bertahap berbasis prioritas pada BPR Swadaya Anugerah Utama. Fokus dapat dimulai dari sektor dengan risiko tinggi atau peluang hijau yang paling memungkinkan di wilayah kerja.

Tantangan dan Permasalahan yang dihadapi dari Sisi Eksternal

1. Kebijakan Pemerintah

Dari sisi eksternal yang bersumber dari kebijakan dan lingkungan regulasi pemerintah dan regulator, PT BPR Swadaya Anugerah Utama masih menghadapi dinamika yang tidak sederhana dalam menerapkan keuangan berkelanjutan. Walaupun arah kebijakan nasional mendorong praktik ESG, penerjemahannya pada bank berskala kecil seperti BPR membutuhkan penyesuaian yang cukup besar.

2. Perekonomian Nasional, Regional, dan Global

Perekonomian Nasional

Di tingkat nasional, isu utama belum optimalnya penerapan keuangan berkelanjutan biasanya berkaitan dengan struktur ekonomi dan kesiapan pelaku usaha yang masih rendah, beberapa hal yang mempengaruhi antara lain :

1. Ketergantungan pada sektor tertentu yang belum sepenuhnya ramah lingkungan. Peralihan menuju praktik yang lebih hijau membutuhkan biaya dan waktu, sehingga permintaan pembiayaan berkelanjutan belum tumbuh cepat.
2. Kesenjangan literasi dan kapasitas UMKM, sebagian besar pelaku usaha masih fokus pada keberlangsungan bisnis jangka pendek sehingga investasi pada teknologi atau proses yang lebih berkelanjutan belum menjadi prioritas.
3. Biaya tambahan yang harus dikeluarkan oleh pelaku usaha jika menerapkan kegiatan keuangan berkelanjutan yang ramah lingkungan, dengan tambahan biaya tersebut dapat berdampak pada berurangnya pendapatan atau dapat mengakibatkan kerugian.

Tingkat Regional

Pada level regional, kondisi sosial ekonomi dan infrastruktur sangat memengaruhi, antara lain :

1. Banyak daerah menghadapi keterbatasan akses teknologi hijau, minimnya lembaga pendukung serta belum berkembangnya rantai pasok yang berkelanjutan.
2. Prioritas pembangunan daerah sering masih berorientasi pada penciptaan lapangan kerja, sehingga aspek lingkungan belum selalu menjadi pertimbangan utama.

3. Kualitas data dan pengawasan lingkungan antar daerah juga bisa berbeda, menyulitkan lembaga keuangan untuk melakukan penilaian yang seragam.

Tingkat Global

Di tingkat global penerapan keuangan berkelanjutan lebih kompleks lagi, yaitu :

1. Tekanan datang dari perubahan standar, pasar, dan risiko lintas negara.
2. Ada peningkatan tuntutan terhadap transparansi dan standar ESG internasional, yang terus berkembang dan memerlukan penyesuaian.
3. Fluktuasi ekonomi dunia, perubahan harga komoditas, dan risiko perubahan iklim menimbulkan ketidakpastian investasi.

Secara keseluruhan, tantangan pada tiga level ini saling terkait. Kondisi global memengaruhi kebijakan nasional, lalu diterjemahkan secara berbeda di tiap daerah. Lembaga keuangan, termasuk BPR, berada di tengah dinamika tersebut.

3. Lainnya

Sebagian besar debitur BPR datang dari kalangan usaha mikro dan kecil yang pemahaman lingkungannya masih terbatas. Banyak bisnis yang belum berizin, belum memiliki standar pengelolaan limbah, atau praktik kerja yang terdokumentasi dengan baik. Hal ini menyulitkan bank dalam mengumpulkan informasi untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan. Pandangan dan penolakan dari pihak peminjam. Persyaratan tambahan atau pertanyaan terkait pengaruh terhadap lingkungan dapat dianggap sebagai penghalang dalam mendapatkan pinjaman. Apabila tidak diatasi dengan tepat, hal ini berpotensi mengurangi ketertarikan calon debitur.

Upaya yang dilakukan

Untuk menghadapi tantangan eksternal dalam Penerapan Keuangan Berkelanjutan, PT BPR Swadaya Anugerah Utama menempuh langkah seperti meningkatkan komunikasi terlebih dahulu dengan regulator, mengikuti forum asosiasi seperti perbarindo, serta menerapkan prinsip kehati-hatian dengan pendekatan yang paling realistis sesuai kapasitas BPR.

5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

GCG - (*Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*) , akuntabilitas (*accountability*) , pertanggung jawaban (*responsibility*) , independensi (*independency*) , dan kewajaran (*fairness*) . Selain itu, GCG merupakan prinsip- prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang- undangan dan etika perbankan.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) , Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*) . Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan

perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut :

- a. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
- b. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
- c. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report)
- d. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan

perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut :

- a. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
- b. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
- c. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan

Komisaris.

d. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.

e. Memantau Pejabat Eksekutif satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR Swadaya Anugerah Utama secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR . Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama yang membawahi Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut :

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan)

1. Memastikan bahwa unit kerja Keuangan Berkelanjutan telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan unit kerja merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko)

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan unit kerja lain yang terkait untuk hal- hal sebagai berikut : (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Struktur Organisasi dan Pengendalian Internal

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Unit Kerja yang menangani Keuangan Berkelanjutan dan Pengendalian Risiko Iklim	-	-	-
Jumlah SPO Manajemen Risiko terkait Keuangan Berkelanjutan	-	-	-

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Program Pengembangan Bagi Internal Bank Pada Setiap Level Jabatan

Keterangan	Tahun 2025	Tahun 2024	Tahun 2023
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Dewan Komisaris	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Direksi	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pejabat Eksekutif	-	-	-
Jumlah Kegiatan Pengembangan untuk Pegawai	-	-	-

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan pada tahun 2026.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan dan Penjelasan Terkait Pemangku Kepentingan

Pemegang Saham

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, peran pemegang saham menentukan arah strategis BPR melalui kewenangan dalam RUPS, penetapan target kinerja, Tingkat komitmen pemegang saham mendorong BPR Swadaya Anugeah Utama untuk lebih disiplin melaksanakan Keuangan Berkelanjutan.

Pemerintah

Peran pemerintah dalam penerapan **keuangan berkelanjutan di Bank Perekonomian Rakyat (BPR)** penting karena pemerintah bertindak sebagai pembuat kebijakan, regulator, sekaligus penggerak ekosistem pembangunan ekonomi. Melalui peran ini, pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang memungkinkan BPR Swadaya Anugerah Utama menerapkan prinsip keberlanjutan secara efektif tanpa mengabaikan kelangsungan usaha dan prinsip kehati-hatian.

Otoritas

OJK menerbitkan panduan teknis, contoh praktik, serta klasifikasi kegiatan usaha yang mendukung keberlanjutan. Materi ini membantu BPR Swadaya Anugerah Utama menerjemahkan konsep ESG ke dalam prosedur operasional sehari-hari.

Akademisi

1. Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan**, BPR Swadaya Anugerah Utama menambah pengetahuan dan referensi dari para akademisi yang akan dijalankan bank sehingga memiliki pendasaran ilmiah dan dapat terus disempurnakan.
2. Akademisi juga menghasilkan riset dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dapat menjadi rujukan bagi BPR Swadaya Anugerah Utama dalam menyusun kebijakan.

Praktisi

BPR Swadaya Anugerah Utama juga melakukan *sharing experience* dengan praktisi perbankan yang lebih awal dan berpengalaman dalam menerapkan Keuangan Berkelanjutan. Diharapkan Pengalaman dari bank atau lembaga lain membantu BPR Swadaya Anugerah Utama memahami pendekatan yang sudah terbukti berhasil, termasuk cara sederhana mengintegrasikan ESG tanpa membebani operasional.

Pegawai

Dalam penerapan **keuangan berkelanjutan** di BPR Swadaya Anugerah Utama, pegawai merupakan pelaku utama yang menentukan apakah kebijakan dapat berjalan atau hanya menjadi dokumen. Direksi dapat menetapkan strategi, namun pelaksanaan sehari-hari berada di tangan account officer, analis kredit, petugas operasional, manajemen risiko, hingga fungsi pendukung lainnya.

Nasabah

Nasabah bukan hanya penerima Kredit , tetapi juga relasi yang menentukan dampak nyata dari kegiatan bank terhadap ekonomi, sosial, dan lingkungan. Apa yang dilakukan nasabah setelah memperoleh kredit pada akhirnya membentuk kualitas portofolio keberlanjutan di BPR Swadaya Anugerah Utama.

Lainnya

Asosiasi Perbarindo berperan sebagai wadah koordinasi dan berbagi praktik baik antar BPR. Melalui forum ini, bank dapat memperoleh contoh implementasi, mengikuti pelatihan bersama, dan menyuarkan kendala kepada regulator.

Umpan Balik

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR Swadaya Anugerah Utama yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR Swadaya Anugerah Utama menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR Swadaya Anugerah Utama memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh

pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi :

PT. BPR Swadaya Anugerah Utama

Jl. Ikan Belida No. 46 Kel. Pesawahan Kec. Teluk Betung Selatan

Bandar Lampung.

Telp. 021-480999 / Hp. 0813-6904-0732

email : swadayabpr@gmail.com

UP. Yuni Rosmalasari

PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini merupakan yang kedua kalinya. Untuk Laporan Keberlanjutan sebelumnya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan, meskipun demikian Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025
PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA**

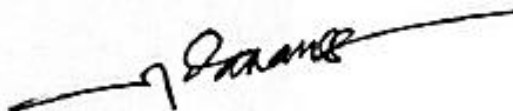
Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2025 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Bandar Lampung, 27 April 2026

PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA

Dibuat Oleh,

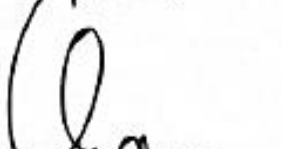


Yulianus Sudarmanto
Direktur Utama

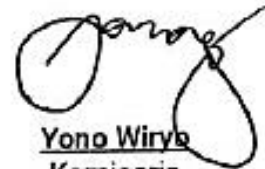


Oktonus
Direktur

Mengetahui,



Chandra Ardianto
Komisaris Utama



Yono Wiry
Komisaris

**DEMOGRAFI KETENAGAKERJAAN
PERIODE 31 DESEMBER 2025**

NO	NAMA	JABATAN	PENDIDIKAN	TANGGAL MASUK	STATUS	JK	TANGGAL LAHIR	USIA	NO HP	NO HP KELUARGA	EMAIL		
1	CHANDRA ARDIANTO	KOMISARIS UTAMA	S1	11/11/2011	T	L	27/01/1986	40	082180022555		chandra.ardianto@yahoo.com	STATISTIK KOMPOSISI KARYAWAN	
2	YONO WIRYO	KOMISARIS	S1	19/08/2024	T	L	19/06/1960	66	081272000617	08127951115 (Istri - monica)	yonowiryo11@gmail.com	JUMLAH PEGAWAI PEMASARAN	10
3	YULIANUS SUDARMANTO	DIREKTUR UTAMA	S1	06/03/2024	T	L	18/07/1970	56	081272224369	081271962509 (Rafaelino - anak)	yulainussudarmanto70@gmail.com	JUMLAH PEGAWAI PELAYANAN	4
4	OKTONUS	DIREKTUR	S1	01/08/2023	T	L	24/10/1970	56	08127205329	08117990368, 087798961086 Istri	oktonus123@gmail.com	JUMLAH PEGAWAI LAINNYA	19
5	A. SUHARTO	PE BISNIS	S1	23/09/2025	T	L	14/02/1969	57	082181801178		tattoez69@gmail.com	JUMLAH	33
6	WINARTI HANDAYANI	AO LENDING	S1	26/01/2021	T	P	26/01/1983	43	081367350544	082269019848 (Suami)	winartihandayani0@gmail.com		
7	YULIYANTO	AO LENDING	S1	01/12/2023	T	L	15/07/1989	37	085286889191	082176856655 (istri Mega)	Yulianto.se@gmail.com	STATUS KEPEGAWAIAN	
8	JONI WILSON	AO LENDING	S1	03/11/2025	T	L	27/06/1989	37	082379131388		joniw7147@gmail.com	PEGAWAI TETAP	25
9	CECEP SURIYONO	AO LENDING	S1	03/11/2025	T	L	09/10/1989	37	087893514489		cecepsuriyono@gmail.com	PEGAWAI TIDAK TETAP	8
10	PRAGOLA PUTRA	AO LENDING	D3	27/11/2025	T	L	01/09/1987	39	081215548236		pragolaputra1@gmail.com	JUMLAH	33
11	AHMAD SUWARDI	TL FUNDING	S1	15/03/2022	T	L	31/10/1998	28	085279781031	085384481903 (orang tua)	ardiahmad1031@gmail.com		
12	DIAN ANUGERAH	AO FUNDING	S1	11/12/2023	T	P	19/06/2000	26	085768929224	0895337540517 / 085783199391 (ortu)	diananugrah123456@gmail.com	STATUS PENDIDIKAN	
13	HAIKEL ZULIUS SAPUTRA	AO FUNDING	SMA	25/08/2025	TT	L	28/07/2005	21	08981603030		haikel.saputra425@gmail.com	SMA	9
14	VICENSIA VIKA ARDILIA	AO FUNDING	S1	18/09/2025	TT	P	07/04/2001	25	085268743253		vicentiavika1000@gmail.com	D3	1
15	OKA TAMA A	PE LEGAL & REMEDIAL	S1	26-07-2020	T	L	10/10/1971	55	081379277008	082123566679 (Istri)	okkatama636@gmail.com	S1	23
16	NORIKSON	REMEDIAL	SMA	10/01/2023	T	L	10/12/1977	49	088268195299	0895413593825 anak (Irene) anak	noryxonyfndy@gmail.com	S2	0
17	WJ HENRY SIHOMBING	REMEDIAL	S1	09/09/2024	TT	L	06/05/1980	46	089517170453	088707067774	wihensyihombing@gmail.com	S3	0
18	CITRA WIRA MADANI	ADMIN LEGAL	S1	15/07/2024	T	P	12/04/1998	28	081274063126	0812725696152 (Ibu)	citrawiramadani@gmail.com	JUMLAH	33
19	EKA MULYATI	HEAD TELLER	SMA	11/11/2011	T	P	03/11/1967	59	082174637487	081369609987 (suami -nizam)	ekamulyati111@gmail.com		
20	CINDY DAMAYANTI	CUSTOMER SERVICE	S1	26/01/2021	T	P	21/04/1999	27	089674457525	081379777666 (Bapak)	Damayanty.cindi@gmail.com	PEGAWAI BERDASARKAN JENIS KELAMIN	
21	SOFFIRA RACHMADANI	TELLER	SMA	25/06/2024	T	P	22/09/2001	25	087760205516	081377883455 (Ibu)	rachmadanisofira@gmail.com	LAKI-LAKI	21
22	PRAYOLITA WAHYUNINGTYAS	TELLER	S1	10/10/2025	TT	P	14/11/2001	25	085764118956		pravolitawahyuningtyas@gmail.com	PEREMPUAN	12
23	DEBBY SUDARNO PUTRI	ADMIN KREDIT	S1	12/02/2024	T	P	11/12/1998	28	0895323233621	0895802674544 (Ibu)	debbyputri1298@gmail.com	JUMLAH	33
24	RISTI LIA SAVIRA	ADMIN KREDIT	SMA	01/12/2025	TT	P	01/08/2007	19	083821796013		liaasaviraaa@gmail.com		
25	EKA SAPUTRA	ANALIS KREDIT	S1	02/11/2023	T	L	03/07/1985	41	08154171162	081540853330 (istri)	kika.eka7@gmail.com	PEGAWAI BERDASARKAN JUMLAH USIA	
26	DWI ANDIKA SETIAWAN	ANALIS KREDIT	S1	01/12/2025	TT	L	12/05/1996	30	087797702726		and1official@yahoo.com	USIA < 25 TAHUN	5
27	IIS DESMITA	AKUNTING	SMA	26/04/2024	T	P	03/12/2006	20	0895609725547	082280395901 (Bapak)	iidesmita5@gmail.com	USIA 25 - 35 TAHUN	10
28	ROBIN PETERLI	PE SDM & UMUM	S1	27/12/2023	T	L	09/09/1980	46	08111085593	08999834865 (Istri)	robinpeterlee12@gmail.com	USIA 36 - 45 TAHUN	8
29	AHMAD DANI	SATPAM	SMA	25-06-2012	T	L	11/08/1997	29	083840765526	083845840778 (Ibu Dumi)	ad621444@gmail.com	USIA 46 - 55 TAHUN	5
30	DENI MAHENDRA	SUPIR	SMA	12/08/2025	TT	L	17/02/2002	24	089603975299	0895610096299 / 089647335059 (adik)	denimahendraa17@gmail.com	USIA > 55 TAHUN	5
31	RENDI SETIAWAN	OB	SMA	02/10/2023	TT	L	11/05/2002	24	083183934792	081278667762 (Adik)	redmia365@gmail.com	JUMLAH	33
32	YUNI ROSMALASARI	PE KEPATUHAN,MR,APUPPT	S1	03-11-2016	T	P	24/06/1988	38	081369040732	0812-7222-027 (Suami)	yunirosmalasari2406@gmail.com		
33	YOSEF BUDIYANTO	PE AUDIT INTERNAL	S1	18/01/2024	T	L	29/08/1972	54	085279382726	085768187669 (Istri)	Yosef.1231@yahoo.com		

Laporan Realisasi Program Kerja Aksi
Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	<p>Mengadakan Sosialisasi, Training (inhouse/public course) atau workshop terkait Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance) kepada Internal Pegawai dan nasabah di lingkungan pasar tradisional.</p> <p>Tujuan: Meningkatkan kompetensi pegawai dan nasabah tentang Keuangan Berkelanjutan (Sustainable Finance)</p> <p>Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai dan nasabah atau target training yang telah ditetapkan.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia</p> <p>Penanggung Jawab: PE SDM dan PE Marketing</p>	01 Jan 2025 s/d 31 Jan 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 22 Januari 2025. sosialisasi dilakukan sekaligus solitasi produk kepada pedagang - pedagang di pasartradisional di sekitar lingkungan kantor.
2	<p>Pembuatan Surat Edaran dan Video himbauan mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup (Reminder)</p> <p>Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: PE Kepatuhan dan PE Operasiona</p>	01 Feb 2025 s/d 28 Feb 2025	Selesai Dilaksanakan Pada 25 Februari 2025. sudah dilakukan himbauan melalui pesan grup / broadcast Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1

3	<p>Penurunan Penggunaan Listrik (Kwh) dan penghematan air.</p> <p>Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi</p> <p>Indikator Ketercapaian: Efisiensi penggunaan listrik dan air dibandingkan dengan tahun 2024 dan perlunya pemasangan sticker- sticker tentang penghematan penggunaan listrik dan air pada beberapa sudut kantor sebagai upaya untuk meningkatkan awareness pegawai</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Bagian Umum</p>	01 Mar 2025 s/d 31 Mar 2025	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 30 April 2025.</p> <p>Penurunan penggunaan listrik (Kwh) dan air masih belum signifikan. Efisiensi ini akan terus berlanjut dimonitoring setiap bulannya dilihat dari bukti tagihan.</p> <p>Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>
4	<p>Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/ atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: Direktur Bisnis</p>	01 Mei 2025 s/d 31 Mei 2025	<p><i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal Invalid Date.</i></p>

<p>5</p> <p>Melakukan evaluasi dan update kebijakan tentang Keuangan berkelanjutan yang telah disusun.</p> <p>Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang update dalam rangka mendukung program pemerintah untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan dalam bentuk kebijakan.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Tersusunnya kebijakan sebagai dasar pedoman pelaksanaan Keuangan berkelanjutan (Disetujui oleh Direksi dan diketahui oleh Dewan Komisaris)</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: PE Audit Intern dan PE Kepatuhan</p>	<p>01 Des 2025 s/d 31 Des 2025</p>	<p><i>Belum Ada Realisasi Hingga Tanggal 29 April 2026.</i></p>
<p>6</p> <p>Mengurangi Penggunaan Kertas baru dan memaksimalkan penggunaan kertas bekas untuk kebutuhan internal.</p> <p>Tujuan: Penghematan dan mendukung program go green Indikator Ketercapaian: Efisiensi biaya pembelian kertas HVS. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: PE Umum dan PE Operasional</p>	<p>01 Jul 2025 s/d 31 Jul 2025</p>	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 30 Agustus 2025.</p> <p>Penggunaan kertas sudah menurun sedikit walaupun blm signifikan. Penggunaan kertas bekas untuk digunakan kembali dalam kegiatan operasioanl sehari- hari masih dilakukan .</p> <p>Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>
<p>7</p> <p>Penggunaan Wadah minuman yang ramah lingkungan (Tumbler)</p> <p>Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minuman berbahan plastik yang sulit terurai.</p> <p>Indikator Ketercapaian: Penurunan penggunaan air minum kemasan.</p> <p>Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM</p> <p>Penanggung Jawab: PE Operasional</p>	<p>01 Okt 2025 s/d 31 Okt 2025</p>	<p>Selesai Dilaksanakan Pada 13 Januari 2025.</p> <p>Mengurangi limbah pelastik air minum kemasan sudah dilakukan oleh seluruh pegawai maupun pengurus dengan membawa tumbler masing-masing.</p> <p>Lampiran: - Klik di sini untuk melihat Lampiran 1</p>

Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

Setuju Tidak Setuju Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....

Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- Pemerintah Nasabah Karyawan Mitra Usaha
- Media Masyarakat LSM Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT. BPR SWADAYA ANUGERAH UTAMA
JL. IKAN BELIDA NO 46 PESAWAHAN TELUK BETUNG BANDAR LAMPUNG
Telepon : 0721 480999
Website : <https://bankswadaya.co.id/> E-
mail : swadayabpr@gmail.com